



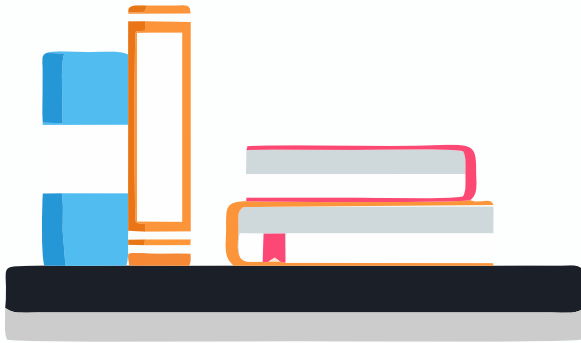
The Story of Maryam and Isa

Lahirnya Nabi Mulia dari Gadis Mulia

By: Alif Iqra Academic Team

عَلَيْهَا السَّلَامُ
مَرْيَمُ
عَلَيْهَا السَّلَامُ





Halo Sahabat Alif!
Kali ini Alif mau membacakan sebuah kisah tentang
kelahiran Nabi Isa.
Yuk simak ceritanya!



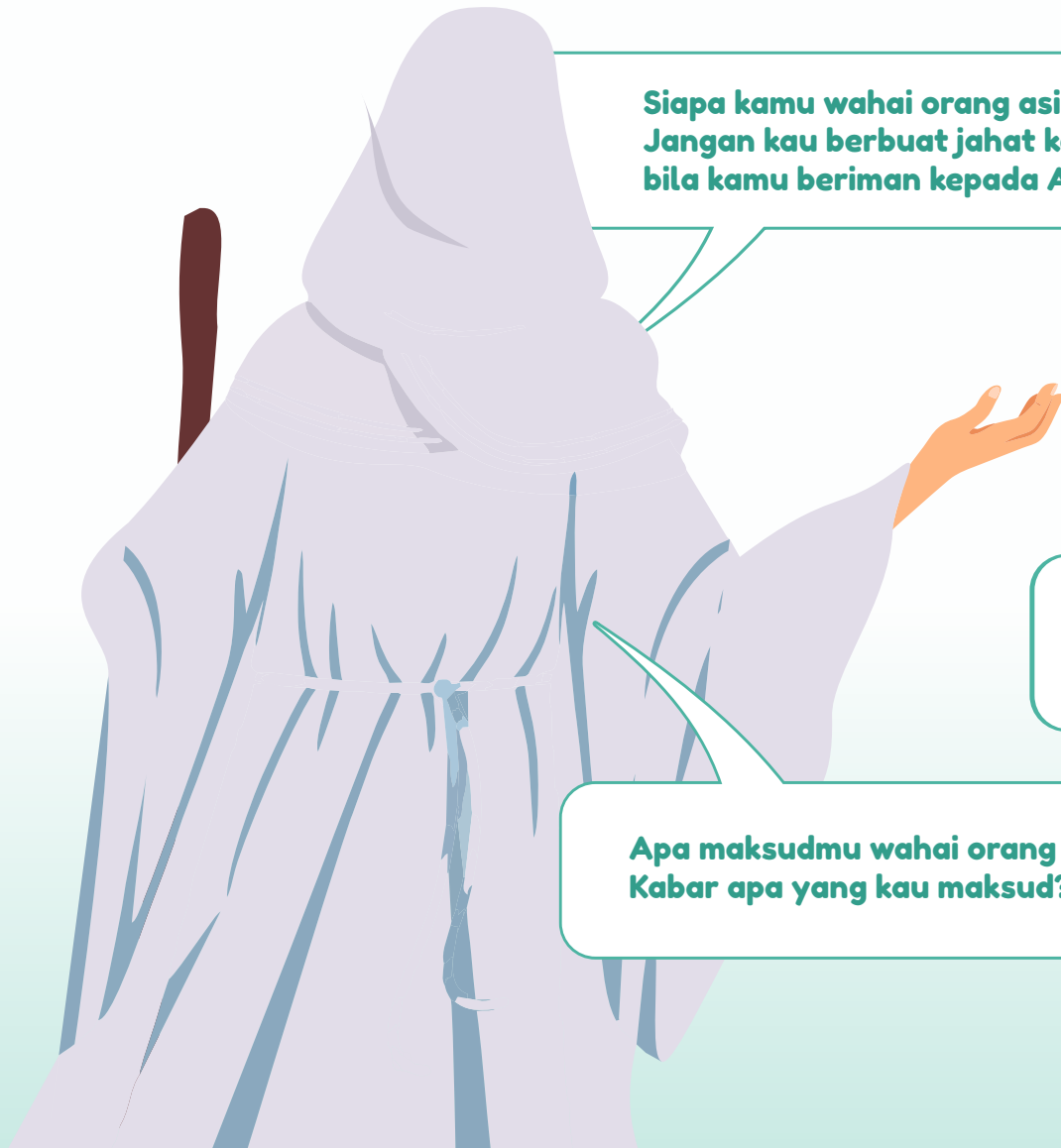
عَلَيْهِ السَّلَامُ
سَبْأٌ مِّنْ رَّبِّكَ

Dahulu kala, ada seorang wanita yang sangat baik hati bernama Maryam. Al-Quran memberinya julukan As-Shiddiqah, yang berarti wanita yang sangat jujur.

Dia selalu berbuat baik, tidak pernah berbuat jahat, selalu beribadah, dan senang membantu orang lain.



Suatu hari ia didatangi oleh malaikat Jibril yang menyampaikan pesan bahagia dari Allah..



**Siapa kamu wahai orang asing?
Jangan kau berbuat jahat kepadaku
bila kamu beriman kepada Allah!**

جبريل

**Tidak perlu takut, Maryam!
Aku adalah utusan Allah yang menyampaikan kabar baik kepadamu**

**Apa maksudmu wahai orang asing?
Kabar apa yang kau maksud?**

جبريل

Kamu adalah wanita terpilih, Maryam.
Allah telah memilihmu dari seluruh wanita yang ada di dunia.
Allah akan memberimu anak yang shalih dan bersih dari dosa.

Bagaimana bisa aku punya anak?
Sedangkan aku saja belum menikah.

Sangat mudah bagi Allah untuk melakukan apapun, Maryam.
Allah saja mampu menciptakan Adam tanpa ayah dan ibu,
apalagi hanya sekedar menciptakan anak tanpa ayah.


آدم



Jibril kemudian meniup kerah baju Maryam, dan dengan izin Allah Maryam benar-benar mengandung seorang anak di dalam perutnya.

Karena mengandung tanpa menikah, Maryam pergi dari kotanya dan menyendiri untuk menghindari celaan. Dalam perjalanannya dia berjanji untuk tidak bicara sedikit pun kepada orang lain.





**Setelah lama mengandung,
akhirnya waktu melahirkan tiba.
Maryam berhenti di bawah
sebuah pohon kurma.**

**Di sana lah ia melahirkan
seorang bayi laki-laki,
dia adalah Nabi Isa.**

عَلَيْهَا
سَلَامٌ
مِنْ رَبِّكَ
مَرْيَمُ
الْحَمْدُ
لِلَّهِ
الْحَمْدُ
لِلَّهِ
الْحَمْدُ
لِلَّهِ

Maryam pun membawa Isa kecil kembali ke kota, namun orang-orang mencela Maryam dan menuduh Maryam berdosa karena hamil dan melahirkan anak tanpa seorang suami.

Namun Maryam tidak bisa menjawab pertanyaan mereka, karena ia telah berjanji pada Allah untuk tidak berbicara.

**Kau telah melakukan perbuatan dosa yang besar, Maryam!
Bagaimana bisa kau melahirkan seorang anak tanpa menikah?!
Siapa ayah dari anak itu?!!**

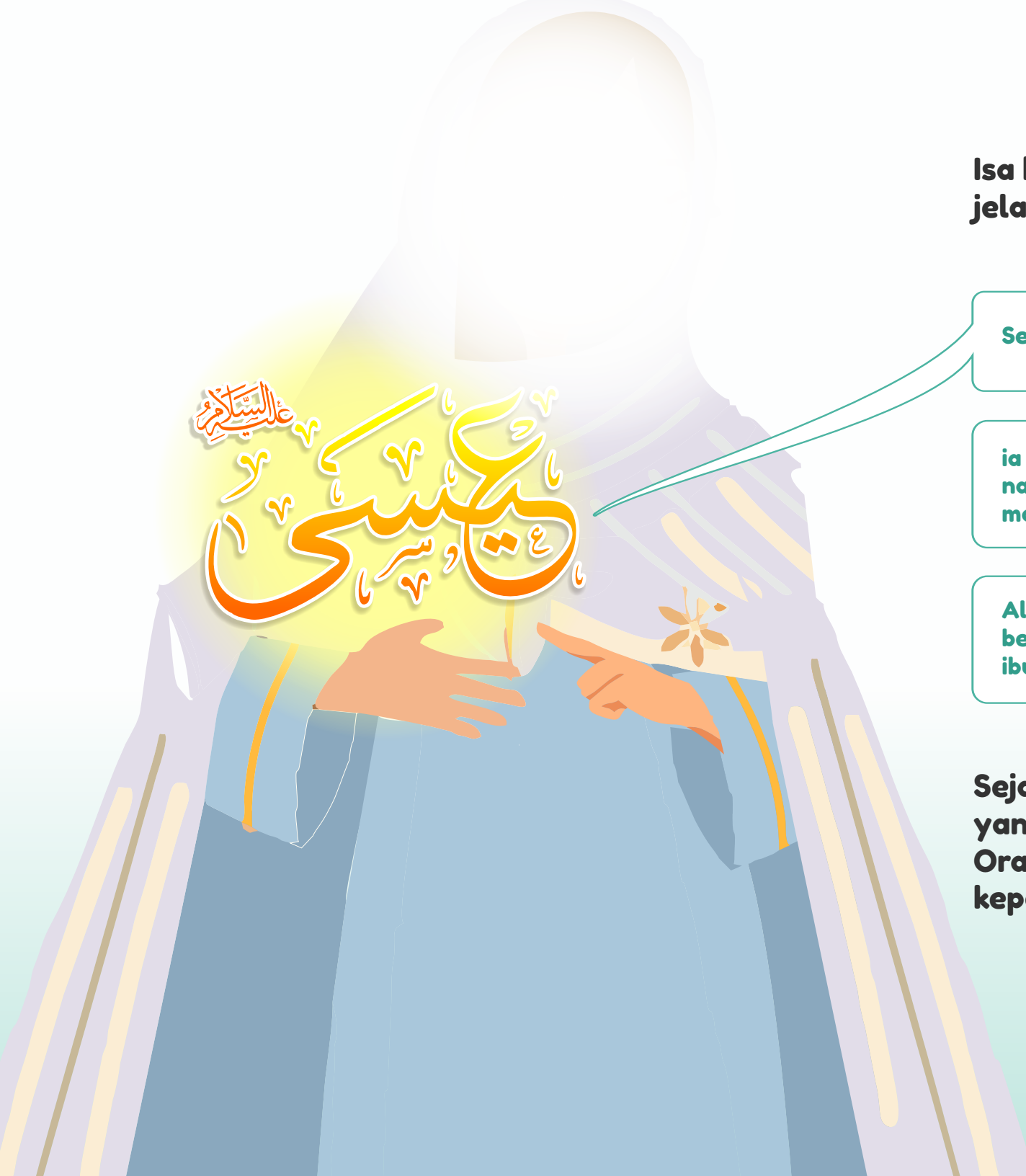


Maryam hanya diam dan menunjuk
Isa yang masih bayi

عَلَيْهَا
الْحَمْدُ
وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ
عَلَيْهَا
وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ
عَلَيْهَا

Apa maksudmu menunjuknya?
Apa kami harus berbicara pada dia?!
Mana mungkin kami bisa bicara dengan
bayi yang baru lahir?!

Saat itu lah keajaiban Allah terjadi..



Isa kecil tiba-tiba berbicara secara jelas dan lancar..

Sesungguhnya aku adalah hamba Allah

ia memberiku Kitāb (Injil) dan menjadikanku seorang nabi. Dia menjadikanku seorang yang diberkati di mana pun aku berada

Allah memerintahkan kepadaku untuk shalat dan berzakat selama aku hidup. Juga berbakti kepada ibuku, serta menjauhi sifat sombong.

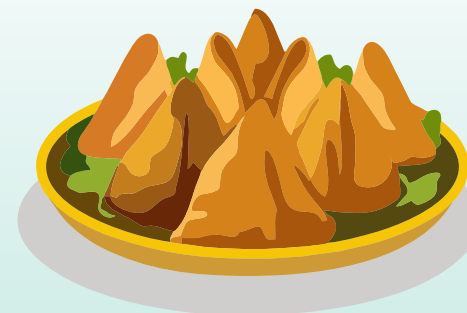
**Sejak saat itu, Nabi Isa tumbuh menjadi pria yang shalih dan cerdas.
Orang-orang pun mengikutinya dan beribadah kepada Allah**

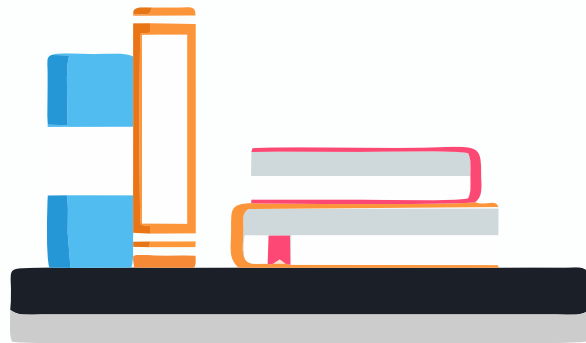
Nabi isa adalah Nabi yang dikaruniai berbagai macam mukjizat dan keajaiban oleh Allah..

**Nabi isa mampu menyembuhkan orang sakit.
Membuat orang buta dapat melihat kembali.
Membuat burung dari tanah liat dan menjadi hidup.
Menghidupkan kembali orang yang sudah mati.
Juga menggandakan makanan yang sedikit untuk memberi makan ribuan orang.**



عَلَيْهِ السَّلَامُ
مُحَمَّدٌ





**Keren ya mukjizat Nabi Isa!
Dia bisa berbicara waktu masih bayi!!
Kira-kira, dari cerita tadi pelajaran apa ya
yang bisa kita ambil?**

Coba katakan pada gurumu!!



Diintisari dari

<https://jabar.nu.or.id/hikmah/nabi-isa-dan-kisahnyadalam-al-qur-an-QaGHX>